

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Siswa harus memiliki keberanian dan ketegasan dalam menolak ajakan teman atau kelompoknya tanpa ragu-ragu dan merasa bersalah agar terhindar dari perilaku yang negatif. Kemampuan untuk berani menolak dengan tegas tanpa menyinggung perasaan individu lain dan mampu berbicara apa adanya yaitu disebut dengan perilaku asertif. Penelitian ini fokus melakukan studi mengenai perilaku asertif pada siswa. Hal ini dilakukan karena idealnya penelitian fenomena *significant others* bisa memengaruhi individu dalam proses pertemanan. Adapun variabel yang dibahas adalah mengenai perilaku asertif dan harga diri. Hasil survey yang dilakukan dengan menggunakan pengolahan data *google form* yang dibagikan ke siswa kelas XI SMA Kota Bekasi secara acak terdapat dua puluh lima siswa yang merespon dengan hasil sebagai berikut : Terpapar jelas bahwa rata-rata jawaban dari dua puluh lima siswa SMA Kota Bekasi terdapat 16% siswa dari 25 orang yang memiliki ciri-ciri perilaku asertif, dan 84% siswa tidak memiliki ciri-ciri perilaku asertif. Perilaku yang timbul pada siswa berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dan hasil survei menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang memiliki ciri-ciri perilaku asertif seperti yang dituangkan oleh Alberti, R., & Emmons (2017). Peneliti juga mengobservasi bahwa pada SMA Kota Bekasi masih banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti basket, futsal, bulu tangkis, dan lain-lain.

Kemudian setelah pengolahan data, didapatkan hasil korelasinya menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai positif pada koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel tersebut. Artinya, jika Harga Diri rendah, maka Perilaku Asertif rendah, begitupun sebaliknya, jika Harga Diri tinggi, maka Perilaku

Asertif tinggi. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Asertif pada siswa remaja yang memiliki teman kelompok di terima. Sedangkan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Asertif pada remaja siswa yang memiliki teman kelompok di tolak.

1.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang akan peneliti berikan terkait dengan proses maupun hasil yang telah didapatkan selama penelitian. Adapun sarannya terbagi menjadi dua, yaitu :

1.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama, sebaiknya lebih diperdalam lagi khususnya terkait dengan fenomena yang ingin digunakan dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempertimbangkan kembali terkait variabel penelitian terutama yang ingin berkaitan dengan Perilaku Asertif, dapat menggunakan variabel lain seperti mengenai gaya kelekatan, gender, keluarga dan lain-lain. Agar dapat menggali terkait permasalahan penelitian yang lebih berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya juga, sebaiknya saat melakukan pengambilan data, peneliti dapat mengambil data dengan bertemu responden secara langsung tidak hanya melalui *online* saja, hal ini dilakukan agar dapat mengurangi terjadinya kendala saat proses mengolah data hingga menganalisa data.

1.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk lebih memerhatikan program dan meningkatkan program-program di sekolah untuk

siswa seperti mengadakan pelatihan kepemimpinan dasar yang bertujuan untuk meningkatkan harga diri, juga mendukung perilaku asertif pada siswa. Dan pihak sekolah juga memerhatikan tentang program bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK, dengan harapan siswa dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.

2. Jika alat ukur penelitian kali ini khususnya pada skala Harga Diri digunakan pada penelitian lainnya, sebaiknya memerhatikan karakteristik utama yaitu tentang siswa yang memiliki teman berkelompok lebih dari satu.
3. Untuk para pengajar sekolah menengah atas agar bisa lebih memerhatikan para siswanya secara mendalam terlebih perihal mengemukakan pendapat dan harga dirinya. Menerapkan teknik belajar yang menumbuhkan harga diri seperti memberikan pujian pada siswa untuk berperilaku asertif seperti mengadakan forum grup diskusi ketika KBM berlangsung. Menyampaikan peningkatan secara langsung kepada siswa secara individu.



